

Aturan Asuransi Pindar Dinanti

Bisnis, JAKARTA — Produk asuransi khusus yang dirancang untuk pinjaman daring atau tekfin *peer-to-peer* (P2P) *lending* tampaknya belum akan keluar dalam waktu dekat.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mengungkapkan bahwa hingga sejauh ini produk khusus pinjaman daring (pindar) masih dalam tahap pembahasan.

“Masih berproses,” kata Ketua Umum AAUI Budi Herawan se usai konferensi pers di Jakarta, pada Senin (1/9).

Dia meneruskan, di pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun saat ini masih menunggu kesiapan dari semua pihak, termasuk konsorsium yang akan mengimplementasikan produk itu.

“Karena konsorsiumnya juga belum dilegalisir juga. OJK itu

masih menunggu semuanya.”

Senada, Ketua Umum Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Entjik S. Djafar juga mengatakan produk tersebut masih dalam proses mencari skema asuransi yang cocok bagi pindar.

“Masih berproses karena lagi mencari skema asuransi yang cocok untuk pindar terutama *pricing*-nya, sehingga produk ini bisa jalan,” ucapnya kepada *Bisnis*, Rabu (3/9).

Entjik berujar diskusi terakhir dengan asosiasinya ini sudah berjalan pada enam bulan yang lalu dan kini AFPI menunggu finalisasi produk.

Dalam catatan *Bisnis*, OJK sedang menyiapkan produk asuransi yang khusus dirancang untuk P2P *lending*. Melalui POJK No. 20/2023, perusahaan asuransi dapat memasarkan produk asuransi

kredit melalui platform pindar.

OJK memastikan implementasi asuransi dalam P2P *lending* nantinya akan membuat kedua industri bisa simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana pensiun OJK Ogi Prastomyono mengatakan saat ini terdapat permohonan persetujuan produk Asuransi Kredit Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) atau P2P *lending* dengan skema konsorsium. “Kami terus berdiskusi dengan para pelaku memastikan profil risiko yang benar yang didasarkan pada potensi *loan disbursement* beserta karakter dan durasi pinjaman, sehingga pertanggung jawaban dari asuransi dapat memberi nilai tambah.” (*Annisa N. Amara*)